

BAHAN AJAR
PENJELASAN AKTUALISASI

Ahmadriswan Nasution

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II
ANGKATAN I BPS TAHUN 2019

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
BADAN PUSAT STATISTIK
2019

A. Pengantar

Pembelajaran agenda habituasi diawali dengan penjelasan konsepsi habituasi yang disampaikan pada sesi pembelajaran penjelasan konsepsi aktualisasi. Penjelasan konsepsi aktualisasi memberikan bekal pengetahuan tentang kegiatan pembelajaran aktualisasi di tempat kerja untuk mensintesis materi yang telah dipelajari pada kurikulum pembentukan karakter PNS. Pembentukan karakter PNS berkaitan dengan penguatan kompetensi teknis bidang tugas dalam pembelajaran aktualisasi.

Selanjutnya peserta diberikan penjelasan tentang tahapan- tahapan pembelajaran aktualisasi dengan tujuan agar peserta memahami tuntutan pembelajaran pada setiap kegiatan pembelajaran aktualisasi. Kemudian peserta akan dibimbing menyusun rancangan aktualisasi dengan “mensintesis” substansi mata-mata pelatihan agenda kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dan nilai-nilai dasar PNS ke dalam rancangan aktualisasi.

Kompetensi menyusun rancangan aktualisasi, dapat peserta peroleh dengan mendapatkan pembimbingan dari *coach* (pembimbing yang ditunjuk dan *mentor* (atasan peserta yang ditunjuk oleh pejabat berwenang), sehingga peserta dapat menyusun kertas kerja rancangan aktualisasi, melaksanakan seminar rancangan aktualisasi, menerapkan rancangan aktualisasi dan menyusun laporan aktualisasi serta analisis dampak apabila nilai-nilai dasar PNS tidak diaplikasikan dalam pelaksanaan tugas dan jabatan, mempersiapkan rencana presentasi laporan aktualisasi, melaksanakan seminar aktualisasi, dan di penghujung pembelajaran peserta mampu melaksanakan pekerjaan secara profesional.

B. Merancang Aktualisasi

Dalam merancang aktualisasi, peserta akan dipandu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok di bawah ini:

- isu apa yang Saudara temukan?
- Kegiatan “kreatif” apa yang digagas untuk dapat memecahkan isu?
- bagaimana tahapan kegiatannya yang perlu dilakukan dalam menyelesaikan isu secara terukur?

- Apakah hasil kegiatan atau tahapan kegiatan benar- benar memberikan dampak terhadap penyelesaian isu?
- apa yang akan diaktualisasikan dalam proses pelaksanaan kegiatan dalam rangka penyelesaian isu?,
- bagaimana cara mengaktualisasikannya?., dan
- bagaimana membuktikan bahwa telah terjadi aktualisasi dalam pelaksanaan kegiatan.

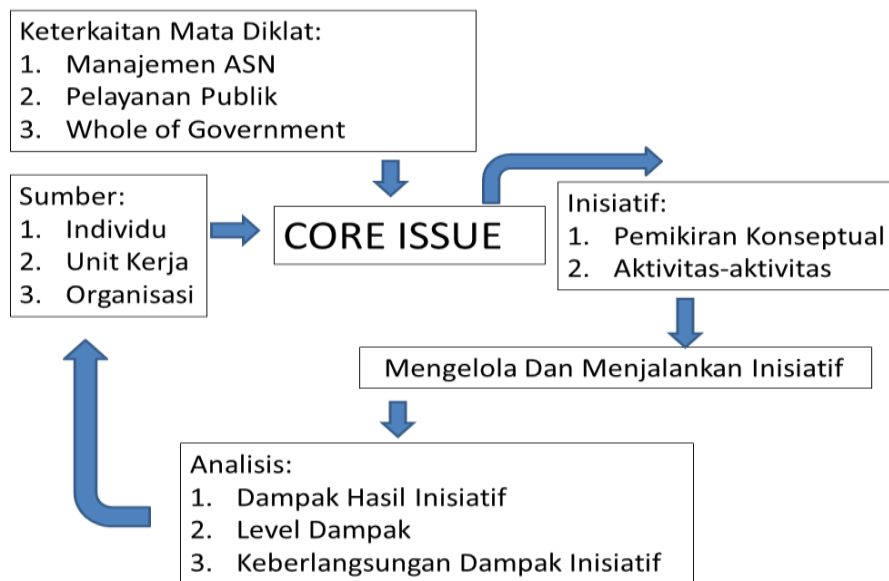
Pengertian isu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah masalah yg dikedepankan untuk ditanggapi; kabar yg tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya; kabar angin; desas desus. Kamus “Collins Cobuild English Language Dictionary” (1993), issue diartikan sebagai:

“An important subject that people are discussing or arguing about” (2). “When you talk about the issue, you are referring to the really important part of the thing that you are considering or discussing”.

Pengertian lainnya tentang isu dapat Saudara temukan pada berbagai literatur. Terdapat 3 (tiga) faktor yang perlu Saudara perhatikan dalam menunjukkan kemampuan menetapkan isu yaitu kemampuan melakukan:

1. **Enviromental Scanning** → peduli terhadap masalah dalam organisasi dan mampu memetakan hubungan kausalitas
2. **Problem Solving** → mampu mengembangkan dan memilih alternatif, dan mampu memetakan aktor terkait dan perannya masing-masing
3. **Analysis** → mampu berpikir konseptual (mengkaitkan dengan substansi Mata Pelatihan), mampu mengidentifikasi implikasi / dampak / manfaat dari sebuah pilihan kebijakan / program / kegiatan/tahapan kegiatan.

Ketiga kemampuan tersebut dalam penerapannya dapat dianalogikan dalam kerangka berpikir sebagai berikut:

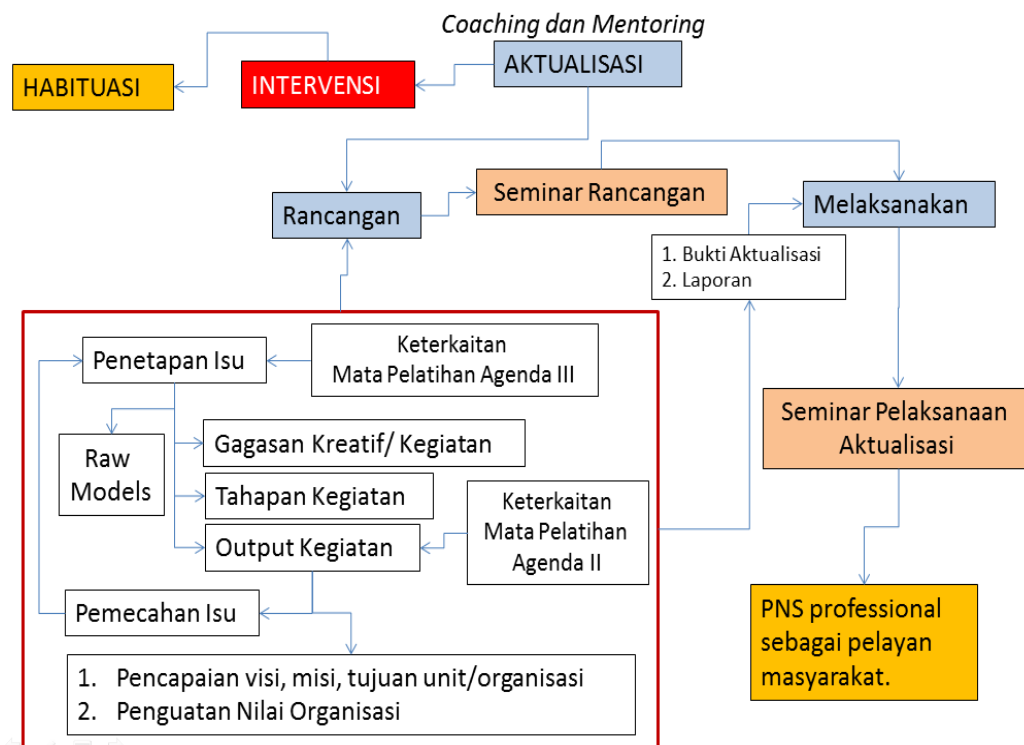


Gambar 1. Pemilihan Isu

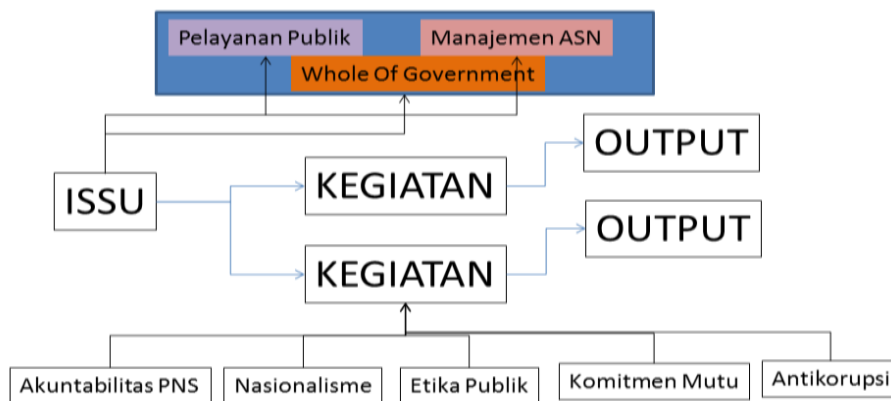
Perlu peserta pahami, bahwa dalam penetapan isu perlu didukung oleh mata pelatihan yang telah Saudara pelajari. Setiap mata Pelatihan yang telah dipelajari memiliki keterkaitan baik secara langsung atau tidak langsung dengan aktivitas Saudara di tempat kerja, dan ditambah dengan pemahaman Saudara yang baik tentang substansi tuntutan pekerjaan dan lingkungan tempat kerja, dibantu dengan bimbingan pengampu mata pelatihan dan pembimbing, sehingga Saudara dengan jelas dapat menggambarkan kesesuaian (relevansi) atau sebaliknya adanya ketidaksesuaian antara situasi nyata di tempat kerja dengan tuntutan situasi yang seharusnya terjadi sehingga menjadi isu yang harus segera ditangani.

Setelah peserta menemukan isu atau core isu, maka selanjutnya mengusulkan gagasan-gagasan kreatif dalam bentuk kegiatan yang diyakini dapat memecahkan isu tersebut. Baik Isu atau gagasan kreatif dalam bentuk kegiatan yang ditetapkan perlu dilandasi dengan pemahaman Saudara tentang substansi mata pelatihan yang telah dipelajari.

Perhatikan kedua gambar di bawah ini:



Gambar 2. Keterkaitan Isu, Kegiatan dan Output dengan Mata Pelatihan



Gambar 3. Keterkaitan Isu, Kegiatan dan Output dengan Mata Pelatihan

Penetapan kualitas isu sebaiknya menggunakan alat bantu penetapan kriteria kualitas isu. Alat bantu penetapan kriteria dimaksud, misalnya menggunakan kriteria isu; Aktual, Kekhalayakan, Problematik, dan Kelayakan. **Aktual** artinya Benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat. **Kekhalayakan** artinya Isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak. **Problematik** artinya Isu yang memiliki dimensi masalah yang

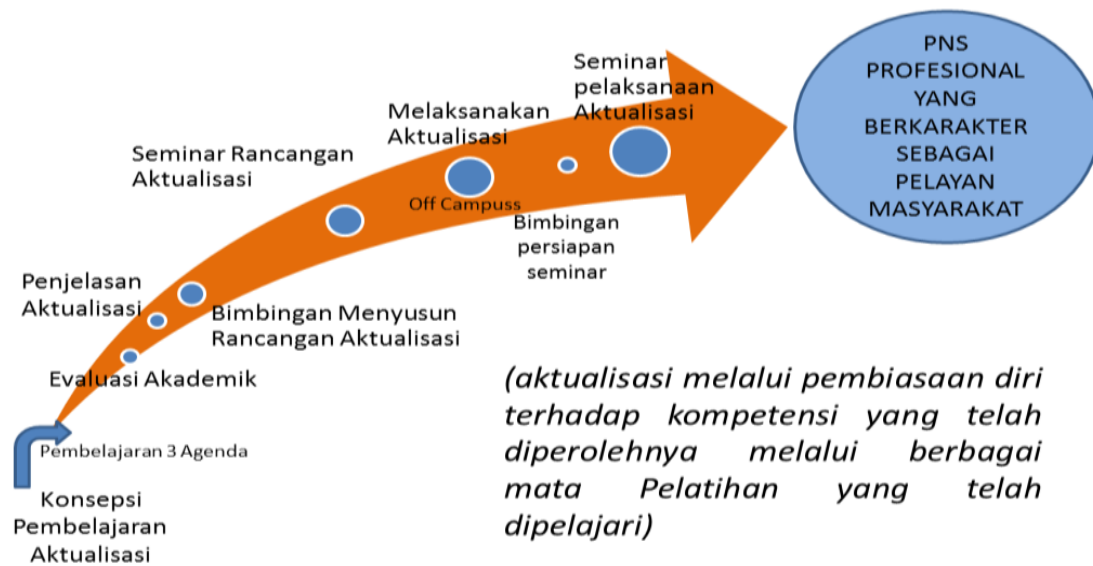
kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya, dan **Kelayakan** artinya Isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Alat bantu lainnya, misalnya menggunakan kriteria analisis USG dengan menetapkan rentang penilaian (1-5) dari mulai sangat USG atau tidak sangat USG. **Urgency** seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti. **Seriousness**: Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan. **Growth**: Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera. Jika isu telah ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan isu dalam suatu pernyataan yang ditulis secara singkat dan jelas dengan memuat *focus* dan *locus*.

Isu yang dipilih tersebut, kemudian diuraikan dengan menggunakan formulir alat bantu rancangan aktualisasi, namun yang perlu diketahui peserta untuk strategi penulisan rancangan aktualisasi dapat disusun sesuai contoh atau dengan sistem *casecade*, atau jika ada bentuk lain yang dianggap lebih sederhana dan komunikatif, Peserta dibawah bimbingan *coach* dipersilahkan untuk mengembangkannya.

Selanjutnya peserta mengusulkan gagasan kreatif pemecahan isu dan strateginya melalui pikiran konseptual dan/atau aktivitas-aktivitas kegiatan (sangat disarankan) yang tujuannya berupaya untuk memberikan kontribusi kemanfaatan akan adanya suatu “peningkatan, penyederhanaan, penyempurnaan, perbaikan, dll”. Usulan tersebut disampaikan kepada pembimbing didasarkan atas pertimbangan sesuai dengan lingkup pekerjaan peserta dan secara realistis dapat dilaksanakan selama masa aktualisasi di tempat kerja dengan persetujuan atasan peserta.

Dapat disadari bahwa peserta sebagai CPNS memiliki keterbatasan menyampaikan gagasan karena faktor dukungan anggaran, sarana dan prasarana, juga otoritas (kewenangan/tanggung jawab), namun hal tersebut tidak berarti menjadi penghambat bagi Saudara untuk berpikir dan bertindak kreatif dan inovatif. Saudara dapat mengusulkan kegiatan operasional sesuai dengan konteks dan cakupan isu yang saudara coba dipecahkan, walaupun yang menurut sebagian orang hal itu sederhana atau mungkin sangat sederhana sehingga tidak diperhitungkan, namun yakinlah kesederhanaan (simplifikasi) adalah dasar keterukuran sebuah proses. Tahapan pembelajaran aktualisasi digambarkan sebagai berikut;



Gambar 4. Tahapan Pembelajaran Aktualisasi

Kualitas pembelajaran tentang tahapan aktualisasi sangat ditentukan oleh pemahaman Saudara tentang konsepsi pembelajaran agenda habituasi dan Aktualisasi.

C. Penutup

Dalam merancang aktualisasi, setiap peserta dituntut untuk: a) mengidentifikasi, menyusun dan menetapkan isu atau permasalahan yang terjadi dan harus segera dipecahkan, b) mengajukan gagasan pemecahan isu/masalah dengan menyusunnya dalam daftar rencana kegiatan, tahapan kegiatan, dan output kegiatan, c) mendeskripsikan keterkaitan antara kegiatan yang diusulkan dengan substansi mata pelatihan Pelayanan Publik, Whole of Government, dan Manajemen ASN yang mendasari kegiatan (relevan) baik secara langsung atau tidak langsung, d) mendeskripsikan rencana pelaksanaan kegiatan yang didasari aktualisasi nilai-nilai dasar PNS dan kontribusi hasil kegiatan, serta d) mendeskripsikan hasil kegiatan yang dilandasi oleh substansi mata pelatihan terhadap pencapaian visi, misi, tujuan organisasi, dan penguatan terhadap nilai-nilai organisasi.